

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang diambil adalah pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:254). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua karyawan divisi produksi yang berjumlah 108 orang. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan jawabannya menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini bertempat di PT. Asia Plastik Surabaya yang beralamat di Rungkut Industri III A no. 27 Rungkut Tengah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2015:23). Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh responden yang berasal dari karyawan departemen produksi.

##### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan selama melakukan penelitian berlangsung yaitu dengan menggunakan dua macam sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018:213). Data diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.
2. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2018:213). Peneliti mendapatkan tambahan data yaitu data target perusahaan dan struktur organisasi.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi produksi PT. Asia Plastik Surabaya yang berjumlah 108 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat representatif atau mewakili sebuah populasi tersebut (Sugiyono, 2018:139). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016:82). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016:85), pengertian *simple random sampling* adalah *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun dalam menentukan suatu sampel bila populasi diketahui, dan jumlah populasi sebesar 108 orang, maka sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang keterangannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan (peneliti menentukan e sebesar 10%)

$$n = \frac{108}{1 + 108 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 1,08}$$

$$n = 51,92 \approx 52$$

Sehingga dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas, dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 52 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan kuisisioner.

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan tujuan teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2015:140). Literatur ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal ekonomi dan buku literatur.

#### 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015:142). Dalam penelitian ini kuisisioner yang dibuat berupa beberapa pertanyaan sesuai variabel dimana jawabannya mengacu pada skala likert.

### **3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Definisi Variabel**

Definisi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:63). Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Terdapat dua variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Variabel Bebas atau Independen (X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:64). Terdapat tiga variabel bebas yaitu:

##### **a. Gaya Kepemimpinan (X<sub>1</sub>)**

Gaya kepemimpinan adalah perilaku pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan dan memahami karyawan agar bekerja sama untuk mengejar dan mencapai tujuan perusahaan.

##### **b. Kepuasan Kerja (X<sub>2</sub>)**

Kepuasan kerja yaitu sikap positif atau negatif dan perasaan senang atau tidak senang karyawan terhadap pekerjaannya.

##### **c. Motivasi Kerja (X<sub>3</sub>)**

Motivasi kerja adalah segala upaya yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar yang dapat mempengaruhi hasrat semangat bekerja dengan mengarah pada suatu tujuan

#### **2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)**

Menurut (Sugiyono, 2015:64), “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

### **Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja karyawan adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

#### **3.6.2 Definisi Operasional**

##### **a) Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ )**

Indikator gaya kepemimpinan menurut Kartono (Kartono, 2013:34) adalah:

1. Kemampuan Mengambil Keputusan.
2. Kemampuan Memotivasi.
3. Kemampuan Komunikasi.
4. Tanggung Jawab.
5. Kemampuan Mengendalikan Emosional.

##### **b) Kepuasan Kerja ( $X_2$ )**

Menurut (Widodo, 2015:61-62) indikator dalam variabel kepuasan kerja adalah:

1. Gaji
2. Rekan kerja
3. Atasan
4. Promosi
5. Lingkungan kerja

##### **c) Motivasi Kerja ( $X_3$ )**

Menurut Abraham Maslow dalam (Mangkunegara, 2017:101-102), indikator motivasi kerja sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis
2. Kebutuhan Rasa Aman
3. Kebutuhan Sosial
4. Kebutuhan Akan Penghargaan
5. Kebutuhan Perwujudan Diri

#### d) Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Wilson Bangun (Bangun, 2012:34), ukuran indikator kinerja di kelompokkan ke dalam lima kategori berikut:

1. Kuantitas pekerjaan.
2. Kualitas pekerjaan.
3. Ketepatan waktu.
4. Kehadiran.
5. Kemampuan kerja sama.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan variabel yang digunakan adalah teknik pengukuran dengan skala likert. Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2015:165).

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban Kuisioner</b>	<b>Disingkat</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.7 Proses Pengolahan Data

Menurut (Sutarman, 1012:4) Pengolahan Data adalah prose perhitungan/transfarmasi data input menjadi informasi yang mudah di mengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan. Dengan dilakukan pengolahan data ini akan membuat peneliti lebih mudah menyortir data dan lebih mudah memasukkan data secara rapi. Proses pengolahan dilakukan dengan cara berikut:

1. Pencatatan (recording), memindahkan data pada beberapa formulir dan memeriksa sekali lagi data yang akan disebarkan kepada responden.

2. Editing, memeriksa sekali lagi data yang telah dikembalikan dan diisi oleh responden agar tidak terdapat kesalahan berulang.
3. Koding, menjadikan data yang berupa verbal menjadi angka agar dapat dengan mudah dihitung dan menseragmkan beberapa hal yang memiliki makna yang sama.
4. Tabulasi, perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai dengan terususn dalam tabel.

### **3.8 Metode Analisis Data dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data yang dalam penelitian ini agar mengolah data angka melalui metode statistik dengan menggunakan program SPSS. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian hipotesis (Uji t dan Uji F), uji validitas, uji reabilitas, metode analisis linier berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikonieritas dan uji heterokedastisitas)

#### **3.8.2 Analisis Data**

##### **a. Uji Instrumen**

##### **a) Uji Validitas**

Menurut (Ghozali, 2015:135) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total variabel. Dengan standar nilai signifikan 5 %. Dengan kata lain, uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

**b) Uji Reabilitas**

Menurut (Ghozali, 2011:47) Uji Reabilitas bertujuan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

**b. Uji Asumsi Klasik****a) Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai Jarque Bera dengan  $X^2$  tabel. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai cut off yang menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

**c) Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam model regresi ini adalah metode white yang dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel



dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen, kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel.

### 3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

#### a. Metode Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Rumus perhitungan dalam menentukan analisis regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2015:277):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= kinerja karyawan	X3	= motivasi kerja
a	= Konstanta	e	= Error
b1, b2, b3	= Koefisien determinasi		
X1	= gaya kepemimpinan		
X2	= kepuasan kerja		

#### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Ghozali, 2011:97) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### c. Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2011:98) pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan

ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai  $t$  hitung masing- masing koefisien dengan tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ). Jika signifikansi  $t$  hitung lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**d. Uji F (Simultan)**

Menurut (Ghozali, 2011:98) Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan atau serempak terhadap variabel terikat untuk mengolah data untuk membahas dan menarik kesimpulan penelitian. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $F$  hitung melihat tingkat signifikannya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5 atau 0,05). Jika signifikansi  $F$  hitung lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.